



**Universitas Negeri Surabaya**  
**Fakultas Bahasa dan Seni**  
**Program Studi S1 Pendidikan Seni Drama, Tari Dan Musik**

Kode  
Dokumen

### RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Dasar Seni Peran Realis	8820902598	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2	P=0	ECTS=3.18	1	27 April 2024
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
	Syaiful Qadar Basri, S.Pd., M.Hum.		Syaiful Qadar Basri, S.Pd., M.Hum. Dr.Arif Hidajad, S.Sn., M.Pd. Dr. Autar Abdillah, SSn. MSi Dr. Welly Suryandoko, S.Pd., M.Pd			Dr. Welly Suryandoko, S.Pd., M.Pd.	

<b>Model Pembelajaran</b>	<b>Project Based Learning</b>
---------------------------	-------------------------------

<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	<b>CPL-PRODI yang dibebankan pada MK</b>
<b>CPL-2</b>	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan
<b>CPL-3</b>	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan
<b>CPL-4</b>	Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.
<b>CPL-6</b>	Menguasai ilmu pengetahuan, praktik dan penciptaan seni drama, tari dan musik, serta seni pertunjukan (dramaturgi, musikologi, kajian seni pertunjukan, koreologi, dan lain- lain).
<b>CPL-7</b>	Mampu menggunakan dan mengembangkan berbagai sumber belajar dan media pembelajaran seni drama, tari, dan musik terkini untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler
<b>CPL-8</b>	Mampu berkreasi, berinovasi, mengkaji dan menyajikan seni pertunjukan budaya Jawa Timur dan wilayah Indonesia Timur
<b>CPL-10</b>	Mampu mengembangkan dan menciptakan karya bidang seni dan pendidikan seni berbasis teknologi, seni drama, tari dan musik Jawa Timur dan wilayah Indonesia Timur dan bidang seni budaya

<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>	
<b>CPMK - 1</b>	Mampu menguasai praktik berperan dalam drama realis (Konvensional)
<b>CPMK - 2</b>	Mampu menguasai teknik pelatihan keaktoran drama realis (Konvensional)
<b>CPMK - 3</b>	Mampu mempraktekan teori pelatihan keaktoran dalam drama realis konvensional
<b>CPMK - 4</b>	Mampu mempraktekan kerjasama dalam peran pentas melalui pengalaman pentas realis konvensional
<b>CPMK - 5</b>	Mampu mempraktekan kesatuan pertunjukan dengan unsur pendukung lainnya.

<b>Matrik CPL - CPMK</b>								
	CPMK	CPL-2	CPL-3	CPL-4	CPL-6	CPL-7	CPL-8	CPL-10
CPMK-1	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
CPMK-2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
CPMK-3	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
CPMK-4	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
CPMK-5	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

<b>Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)</b>																	
	CPMK	Minggu Ke															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1	✓	✓															
CPMK-2			✓	✓	✓	✓											
CPMK-3								✓	✓	✓	✓	✓	✓				
CPMK-4														✓	✓		
CPMK-5																✓	✓

**Deskripsi Singkat MK**  
 Dasar Seni Peran Realis bertujuan untuk memperkenalkan mahasiswa pada teknik dasar akting realis, yang menekankan kejujuran dalam peran, pengembangan karakter yang mendalam, serta penciptaan situasi dramatik yang natural. Mahasiswa akan mempelajari dasar-dasar seni peran yang berpijak pada observasi kehidupan sehari-hari dan penerapan teori keaktoran. Mata kuliah ini juga akan mengeksplorasi pendekatan-pendekatan realisme dalam akting melalui metode Project-Based Learning (PBL), yang akan memandu mahasiswa dari teori ke praktik dengan tugas akhir berupa pementasan realis. Mata kuliah ini menggunakan Project-Based Learning (PBL), yang melibatkan mahasiswa secara aktif dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proyek pementasan realis. Setiap mahasiswa berperan sebagai aktor yang bertanggung jawab dalam penciptaan karakter, interaksi antar-aktor, serta pemecahan masalah yang muncul selama latihan dan produksi. Proses pembelajaran difokuskan pada eksplorasi secara mandiri dengan bimbingan dari dosen pengampu. Melalui pembelajaran berbasis proyek, mahasiswa bekerja dalam kelompok untuk merancang dan menampilkan pementasan pendek sebagai proyek akhir. Proses ini melibatkan perencanaan produksi, manajemen tim, serta eksplorasi dalam membangun karakter yang menuntut adaptasi dan kepekaan emosional. Dengan menerapkan elemen kewirausahaan, mahasiswa juga diajak untuk memahami cara memanfaatkan keterampilan seni peran dalam peluang usaha di bidang teater, film, dan media. Evaluasi berdasarkan keterlibatan dalam proyek, kemampuan penguasaan teknik dasar seni peran, serta sikap reflektif sebagai pembelajar sepanjang hayat yang siap terus berkembang. Mata kuliah ini memberikan pengalaman langsung dan menanamkan sikap profesionalisme dalam seni peran, sekaligus mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi dunia industri kreatif dengan semangat kewirausahaan.

**Pustaka**

**Utama :**

1. Archibald, C. (2022). *The Actor's Mindset: Acting as a Craft, Discipline and Business*. New York: Applause Theatre & Cinema Books.
2. Silverberg, L. (2021). *The Realistic Art of Acting*. Los Angeles: Smith and Kraus Publishers.
3. Blissett, J., & Freeman, H. (2020). *The Actor's Toolkit: Creating a Character in the Rehearsal Room*. London: Bloomsbury Methuen Drama.
4. Caine, M. (2020). *Acting in Film: A Guide to the Art and Business of Performing (Updated Edition)*. New York: Applause Theatre & Cinema Books.
5. Emunah, R. (2019). *Acting for Real: Drama Therapy Process, Technique, and Performance*. New York: Routledge.
6. Brook, Peter. 2002. *Shifting Point (Percikan Pemikiran Tentang Teater, Film, Dan Opera)*. Yogyakarta: MPSI Dan Arti.
7. Corson, Richard and Glavan James, *Stage Make up*, Ninth edition. Print in the United States Of America. 2001.
8. Haryono, Edi (ED), 2000. *Rendra Dan teater Modern Indonesia:Kajian Memahami Rendra Melalui Kritik Seni*. Yogyakarta: Kepel Press.
9. Kurniawan, Arief, Dadang, Asep. 2010. *Menggelar Pertunjukan Seni Teater. Multi Kreasi Satudelapan*. Jakarta.
10. Noer, Arifin C, 2005. *Teater Tanpa Masa Silam*. Jakarta: Dewan kesenian Jakarta.
11. Paningkiran, Halim, 2013. *Make Up Karakter Untuk Televisi Dan Film*. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama
11. Pugmire, Neil, 2006. *50 Ide Drama Untuk Memeriahkan Berbagai Acara*. Yogyakarta: Andi.
12. Rendra, 2007. *Seni Drama Untuk Remaja*. Jakarta: Burung Merak Press
13. Riantriarno, N, 2003. *Menyentuh Teater: Tanya Jawab Seputar Teater Kita*. Jakarta: PT HMSampoerna Tbk 72
14. Eka D.Sitorus., 2002, *The Art of Acting, Seni Peranuntuk Teater, Film dan TV* , Jakarta: PT. Gramedia Pustakan Utama
15. Hodge., Alison (edt), 2010, *Actor Training (second edition)*, London and New York: Routledge
16. Richard Boleslavsky., 1960, *Enam Pelajaran Pertama Bagi Tjalon Aktor (terjemahandari Acting: The First Six Lesson . Hak Cipta 1933, pada Theatre Arts,Inc, dan hak cipta 1949 pada Norma Boleslavsky, diterbitkan oleh Theatre ArtsBooks, New York), di-Indonesiaikan oleh Drs. Asrul Sani, Jakarta: Usaha PenerbitDjaja Sakti*
17. Stickland, *TheTechnique of Acting* , USA: McGraw-Hill
18. Asmara, Adhy DR. 2015. *Apresiasi Drama*. Yogyakarta.: Nur Cahaya.

**Pendukung :**

1. Konstruksi Gender Melalui Representasi Alam Dalam Puisi Post Scriptum Karya Toety Heraty Dan The Snake Charmer Karya Sarojini Naidu>>>Publikasi di Jurnal SINTA-5 Haluan Sastra Budaya UNS DOI: <https://doi.org/10.20961/hsb.v2i2.24926>
2. Film 99 Cahaya Di Langit Eropa Yang Merepresentasikan Film As Social Practice Bagi Wanita Muslimah>>>Publikasi di Jurnal SINTA-3 SOSIOHUMANIORA ustjogja DOI: <https://doi.org/10.30738/sosio.v4i2.2863>
3. Studi Ecocriticism dalam Film Doraemon & Nobita and the Green Giant Legend Karya Ayumu Watanabe>>>>Publikasi di Jurnal SINTA-3 SOSIOHUMANIORA ustjogja DOI: <https://doi.org/10.30738/sosio.v5i1.2862>
4. Tari Remo (Ngremong): Sebuah Analisis Teori Semiotika Roland Barthes Tentang Makna Denotasi Dan Konotasi Dalam Tari Remo (Ngremong)>>>Publikasi di Jurnal SINTA-5 DOI: <https://doi.org/10.26740/geter.v2n1.p55-69>
5. Aesthetic Experience In Theatre In Non- Formal Education: A Review Of Creativity Theory>>>Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm), Volume 6 Nomor 7 Juli 2023 Hal 2723-2737
6. Pembuatan Naskah Cerita Teater Pada Kelompok Kesenian Bantengan Turangga Jaya Desa Wiyu Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto>>>Gayatri : Jurnal Pengabdian Seni dan Budaya Vol. 1, No. 1, Maret 2023 Hal. 16-22

**Dosen Pengampu**  
 Dr. Arif Hidajad, S.Sn., M.Pd.  
 Dr. Indar Sabri, S.Sn., M.Pd.  
 Dr. Welly Suryandoko, S.Pd., M.Pd.  
 Syaiful Qadar Basri, S.Pd., M.Hum.

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [ Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [ Pustaka ]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Menjelaskan Seni Peran dan Ruang: Ruang sebagai sarana ekspresi, Laku yang meruang, Hakekat Seni Peran Realis	Menjelaskan tahapan seni peran dalam hal ini adalah Seni Peran realis Menguasai pengetahuan mengenai ruang sebagai sarana ekspresi Menguasai pemahaman laku yang meruang dalam Seni Peran realis	<p><b>Kriteria:</b>            Mahasiswa dinilai mampu mencapai ketuntasan belajar jika mampu menjelaskan sejarah perkembangan keaktoran realis dan bentuknya</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b>            Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	luring praktik Project based learning 4 X 50		<p><b>Materi:</b> Menjelaskan tahapan seni peran dalam hal ini adalah Seni Peran realis Menguasai pengetahuan mengenai ruang sebagai sarana ekspresi Menguasai pemahaman laku yang meruang dalam Seni Peran realis</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Eka D.Sitorus., 2002, The Art of Acting, Seni Peranuntuk Teater, Film dan TV , Jakarta: PT. Gramedia Pustakan Utama</i></p>	2%
2	Mensimulasikan motivasi dan imajinasi seni peran realis	Menguasai tahapan motivasi Menguasai tahapan imajinasi	<p><b>Kriteria:</b>            Mahasiswa dinilai mencapai ketuntasan belajar materi jika tumbuh kepercayaan diri terhadap potensi dirinya dan spirit untuk melakukan eksplorasi</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b>            Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Praktikum, Praktik / Unjuk Kerja</p>	Praktek, unjuk kerja, latihan 4 X 50		<p><b>Materi:</b> Mensimulasikan motivasi dan imajinasi seni peran realis</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Hodge., Alison (edt), 2010, Actor Training (second edition), London and New York: Routledge</i></p>	3%

3	Menguasai pengetahuan Aktor dan Naskah Lakon: azas, style, analisis struktur, pengarang, sutradara seni peran realis	Menguasai penjelasan tentang aktor Menguasi naskah lakon dengan kaidah azas, style, analisis, struktur, pengarang dan sutradara seni peran realis	<p><b>Kriteria:</b> Jika semua soal terjawab dengan runtut</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja</p>	Ceramah, diskusi, dan tanya jawab 4 X 50		<p><b>Materi:</b> Menguasai penjelasan tentang aktor Menguasi naskah lakon dengan kaidah azas, style, analisis, struktur, pengarang dan sutradara seni peran realis</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Richard Boleslavsky., 1960, Enam Pelajaran Pertama Bagi Tjalon Aktor (terjemahandari Acting: The First Six Lesson . Hak Cipta 1933, pada Theatre Arts,Inc, dan hak cipta 1949 pada Norma Boleslavsky, diterbitkan oleh Theatre ArtsBooks, New York), di-Indonesiakan oleh Drs. Asrul Sani, Jakarta: Usaha PenerbitDjaja Sakti</i></p>	5%
4	Mempredikan kepekaan dan stimulasi	Menguasai kepekaan Menguasai stimulasi yang dimunculkan dari beberapa sumber	<p><b>Kriteria:</b> Mahasiswa dianggap mencapai ketuntasan materi jika mampu membuat komposisi pencak silat berpasangan, menggunakan alat maupun tangan kosong</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja</p>	Praktek, unjuk kerja, latihan 4 X 50		<p><b>Materi:</b> Menguasai kepekaan Menguasai stimulasi yang dimunculkan dari beberapa sumber</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Stickland, TheTechnique of Acting , USA: McGraw-Hill</i></p>	5%
5	Mengkonsep Bentuk: kesadaran pada bentuk, mencari bentuk peran, menguasai sarana pentas	Menguasai bentuk kesadaran diri Menguasai bentuk peran dalam proses pencarian Menguasai sarana pentas, properti, hand properti dan setting	<p><b>Kriteria:</b> Mahasiswa dinilai mencapai ketuntasan materi jika mampu membangun sinkronisasi antara vokal dan tubuhnya kedalam karakter tokoh dalam naskah</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja</p>	Praktek 4 X 50		<p><b>Materi:</b> Menguasai bentuk kesadaran diri Menguasai bentuk peran dalam proses pencarian Menguasai sarana pentas, properti, hand properti dan setting</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Richard Boleslavsky., 1960, Enam Pelajaran Pertama Bagi Tjalon Aktor (terjemahandari Acting: The First Six Lesson . Hak Cipta 1933, pada Theatre Arts,Inc, dan hak cipta 1949 pada Norma Boleslavsky, diterbitkan oleh Theatre ArtsBooks, New York), di-Indonesiakan oleh Drs. Asrul Sani, Jakarta: Usaha PenerbitDjaja Sakti</i></p>	5%

6	Mempraktekan latihan Pemusatan perhatian dan pengenduran urat	Menguasai pemusatan perhatian (konsentrasi) Menguasai proses pengenduran urat	<b>Kriteria:</b> Mahasiswa dianggap mencapai ketuntasan belajar jika mampu melakukan sesuatu secara fokus dan konsentrasi  <b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Praktek 4 X 50		<b>Materi:</b> Menguasai pemusatan perhatian (konsentrasi) Menguasai proses pengenduran urat <b>Pustaka:</b> <i>Richard Boleslavsky., 1960, Enam Pelajaran Pertama Bagi Tjalon Aktor (terjemahandari Acting: The First Six Lesson . Hak Cipta 1933, pada Theatre Arts,Inc, dan hak cipta 1949 pada Norma Boleslavsky, diterbitkan oleh Theatre ArtsBooks, New York), di-Indonesiakan oleh Drs. Asrul Sani, Jakarta: Usaha PenerbitDjaja Sakti</i>	5%
7	Mempraktekan proses membaca I: Watak sebagai motivasi plot, bobot peran, perlengkapan peran	Menguasai proses membaca watak Menguasai simulasi watak sebagai motivasi plot Menguasai bobot peran Menguasai perlengkapan peran	<b>Kriteria:</b> Mahasiswa dinilai mencapai ketuntasan materi jika mampu mengadakan pendekatan karakter tokoh melalui eksplorasi naskah dan fenomena perkembangan jaman  <b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Praktikum, Praktik / Unjuk Kerja, Tes	Ceramah, diskusi,praktikum 4 X 50		<b>Materi:</b> Menguasai proses membaca watak Menguasai simulasi watak sebagai motivasi plot Menguasai bobot peran Menguasai perlengkapan peran <b>Pustaka:</b> <i>Asmara, Adhy DR. 2015. Apresiasi Drama. Yogyakarta.: Nur Cahaya.</i>  <b>Materi:</b> membaca I: Watak sebagai motivasi plot, bobot peran, perlengkapan peran <b>Pustaka:</b> <i>Eka D.Sitorus., 2002, The Art of Acting, Seni Peranuntuk Teater, Film dan TV , Jakarta: PT. Gramedia Pustakan Utama</i>	5%
8	Mahasiswa mampu menterjemahkan analisa naskah ke dalam keterbacaan naskah diatas pentas	Mahasiswa mampu mengaplikasikan analisa peranya melalui analisa naskahMamhasiswa mapu mengenali penokohan dan keterbacaan naskah	<b>Kriteria:</b> Mahasiswa mampu mengaplikasikan analisa peranya melalui analisa naskahMamhasiswa mapu mengenali penokohan dan keterbacaan naskah  <b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Unjuk kerja 1 X 1		<b>Materi:</b> Mahasiswa mampu mengaplikasikan analisa peranya melalui analisa naskahMamhasiswa mapu mengenali penokohan dan keterbacaan naskah <b>Pustaka:</b> <i>Eka D.Sitorus., 2002, The Art of Acting, Seni Peranuntuk Teater, Film dan TV , Jakarta: PT. Gramedia Pustakan Utama</i>  <b>Materi:</b> Mahasiswa mampu mengaplikasikan analisa peranya melalui analisa naskah <b>Pustaka:</b> <i>Hodge., Alison (edt), 2010, Actor Training (second edition), London and New York: Routledge</i>  <b>Materi:</b> Mamhasiswa mapu mengenali penokohan dan keterbacaan naskah <b>Pustaka:</b> <i>Stickland, TheTechnique of Acting , USA: McGraw-Hill</i>	10%

9	Mempraktekan membaca II: Memaknai bahasa lakon	Mengidentifikasi membaca dengan pemaknaan lakon Menguasai membaca II, memaknai bahasa lakon	<b>Kriteria:</b> Mahasiswa dinilai sudah mencapai ketuntasan belajar jika dia mampu menterjemahkan tokoh karakter dan fungsi tokoh dalam permainan naskah  <b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Praktek 4 X 50		<b>Materi:</b> Mengidentifikasi membaca dengan pemaknaan lakon Menguasai membaca II, memaknai bahasa lakon <b>Pustaka:</b> <i>Brook, Peter, 2002. Shifting Point (Percikan Pemikiran Tentang Teater, Film, Dan Opera). Yogyakarta: MPSI Dan Arti.</i>	5%
10	Mempraktekan adaptasi Membaca III: Membangun relasi lakon lakon dengan lawan main	Mahasiswa mampu membangun relasi dan kerjasama permainan dalam lakon. Serta mampu membangun dramatic tensi dalam penokohnya naskahnya	<b>Kriteria:</b> Mahasiswa dianggap mampu jika dia mampu menyajikan korelasi karakter, tangga dramatik, dan irama permainan dari karakter yang dimainkan  <b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Ceramaha dan praktikum 4 X 50		<b>Materi:</b> Mahasiswa mampu membangun relasi dan kerjasama permainan dalam lakon. Serta mampu membangun dramatic tensi dalam penokohnya naskahnya <b>Pustaka:</b> <i>Riantriarno, N, 2003. Menyentuh Teater: Tanya Jawab Seputar Teater Kita. Jakarta: PT HMSampoerna Tbk 72</i>	5%
11	Mempraktekan latihan kekuatan motif dan garis	Menguasai kekuatan motif Menguasai kekuatan garis	<b>Kriteria:</b> Mahasiswa dianggap tuntas materinya jika mampu membentuk akting meruang berdasarkan kebutuhan naskah dan karakternya  <b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Praktek 4 X 50		<b>Materi:</b> Menguasai kekuatan motif Menguasai kekuatan garis <b>Pustaka:</b> <i>Stickland, The Technique of Acting , USA: McGraw-Hill</i>	5%
12	Mempraktekan Aktor dan Tubuh: Pengembangan naskah lakon pada tubuh, bentuk vokal, suara alami	Mahasiswa mampu mempraktekan penokohnya dengan alamiah dan ketepatan mengungkapkan muatan emosi peranMahasiswa mampu menguasai irama permainan melalui bisnis akting dan dialog yang diucapkannya secara natural	<b>Kriteria:</b> Mahasiswa dianggap menguasai jika ia mampu melakukan eksplorasi karakter dalam ungkapan vokal dan tubuhnya secara ansambel dengan tokoh yang lain  <b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja	Ceramah dan diskusi 4 X 50		<b>Materi:</b> Mahasiswa mampu mempraktekan penokohnya dengan alamiah <b>Pustaka:</b> <i>Brook, Peter, 2002. Shifting Point (Percikan Pemikiran Tentang Teater, Film, Dan Opera). Yogyakarta: MPSI Dan Arti.</i>  <b>Materi:</b> ketepatan mengungkapkan muatan emosi peranMahasiswa mampu menguasai irama permainan melalui bisnis akting dan dialog yang diucapkannya secara natural <b>Pustaka:</b> <i>Richard Boleslavsky., 1960, Enam Pelajaran Pertama Bagi Tjalon Aktor (terjemahandari Acting: The First Six Lesson . Hak Cipta 1933, pada Theatre Arts, Inc, dan hak cipta 1949 pada Norma Boleslavsky, diterbitkan oleh Theatre ArtsBooks, New York), di-Indonesiakan oleh Drs. Asrul Sani, Jakarta: Usaha PenerbitDjaja Sakti</i>	5%

13	Mempraktekan penjiwaan peran, ingatan emosi, kesadaran bahasa	Mahasiswa menguasai menjiwai karakter yang dimainkanMahasiswa menguasai ingatan emosi dalam dinamika permainanMahasiswa mampu mengungkapkan karakter melalui pengucapan verbal	<b>Kriteria:</b> Mahasiswa dianggap menguasai jika dia mampu menyajikan simulasi keakoran secara alamiah, dan kerja ansambel dengan menggerakkan kemampuan vokal, tubuh, dan intelektualnya  <b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Praktikum	Diskusi dan simulasi 4 X 50		<b>Materi:</b> Mahasiswa menguasai menjiwai karakter yang dimainkanMahasiswa menguasai ingatan emosi dalam dinamika permainanMahasiswa mampu mengungkapkan karakter melalui pengucapan verbal <b>Pustaka:</b> <i>Film 99 Cahaya Di Langit Eropa Yang Merepresentasikan Film As Social Practice Bagi Wanita Muslimah</i> >>>Publikasi di Jurnal SINTA-3 SOSIOHUMANIORA ustjogja DOI: <a href="https://doi.org/...">https://doi.org/...</a>	5%
14	Mempraktekan latihan ingatan emosi dan hubungan batin	Menguasai ingatan emosi Menguasai emosi dan hubungan batin diri dengan tokoh dalam naskah monolog	<b>Kriteria:</b> Mahasiswa dianggap mencapai ketuntasan materi jika fokus dan mampu membentuk dinamika permainan  <b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Praktikum, Praktik / Unjuk Kerja	Praktikum 4 X 50		<b>Materi:</b> Menguasai ingatan emosi Menguasai emosi dan hubungan batin diri dengan tokoh dalam naskah drama realis <b>Pustaka:</b> <i>Pugmire, Neil, 2006. 50 Ide Drama Untuk Memeriahkan Berbagai Acara. Yogyakarta: Andi.</i>	5%
15	Mempraktekan teknik Muncul, Teknik memberi isi, teknik pengembangan	Menguasai praktek jenis teknik muncul Menguasai proses teknik memberi isi Menguasai teknik pengembangan dari hasil teknik muncul dan memberi isi	<b>Kriteria:</b> Mahasiswa dinilai mencapai ketuntasan materi jika sudah mampu melakukan implementasi karakter dalam permainan secara dinamis  <b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Praktikum, Praktik / Unjuk Kerja	Praktek 4 X 50		<b>Materi:</b> Menguasai praktek jenis teknik muncul Menguasai proses teknik memberi isi Menguasai teknik pengembangan dari hasil teknik muncul dan memberi isi <b>Pustaka:</b> <i>Aesthetic Experience In Theatre In Non- Formal Education: A Review Of Creativity Theory</i> >>>Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm), Volume 6 Nomor 7 Juli 2023 Hal 2723-2737	5%
16	Mempraktekan latihan dengan naskah drama realis seni peran realis, kostum, property dan rias (Ujian Akhir Semester)	Mampu menentukan karakter tokoh dalam naskah seni peran realisyang telah dipilih	<b>Kriteria:</b> 1. Nilai penuh diperoleh apabila mengerjakan semua soal dengan benar 2. Kelengkapan Unjuk Kerja 3. Kelengkapan unjuk kerja didampingi dengan konsep seni peran realis untuk memperkuat pertunjukan  <b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio	Langsung/unjuk kerja 4 X 50		<b>Materi:</b> Mampu menentukan karakter tokoh dalam naskah seni peran realisyang telah dipilih <b>Pustaka:</b> <i>Rendra, 2007. Seni Drama Untuk Remaja. Jakarta: Burung Merak Press</i>  <b>Materi:</b> Mempraktekan pertunjukan dengan naskah drama realis seni peran realis, kostum, property dan rias <b>Pustaka:</b> <i>Haryono, Edi (ED), 2000. Rendra Dan teater Modern Indonesia:Kajian Memahami Rendra Melalui Kritikus Seni. Yogyakarta: Kepel Press.</i>	24%

#### Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	4.34%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	43.6%

3.	Penilaian Portofolio	13.67%
4.	Penilaian Praktikum	8.09%
5.	Praktik / Unjuk Kerja	28.1%
6.	Tes	1.25%
		99.05%

#### Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Titap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 19 Agustus 2024

Koordinator Program Studi S1  
Pendidikan Seni Drama, Tari Dan  
Musik



Dr. Welly Suryandoko, S.Pd., M.Pd.  
NIDN 0025038801

UPM Program Studi S1 Pendidikan  
Seni Drama, Tari Dan Musik



Syaiful Qadar Basri, S.Pd., M.Hum.  
NIDN 0027048906

File PDF ini digenerate pada tanggal 9 April 2025 Jam 16:08 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

